

**KAJIAN BENTUK DAN FUNGSI KURSI MACAN DI DESA  
TLOGOTIRTO, KECAMATAN GABUS, KABUPATEN  
GROBOGAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Oleh :  
**DIMAS PRAMUDITA**  
18150144

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN (FSRD)**

**INSTITUT SENI INDONESIA**

**SURAKARTA**

**2024**

**KAJIAN BENTUK DAN FUNGSI KURSI MACAN DI  
DESA TLOGOTIRTO, KECAMATAN GABUS,  
KABUPATEN GROBOGAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 (S-1)  
Program Studi Desain Interior  
Jurusan Desain



Oleh :

**DIMAS PRAMUDITA**

18150144

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN (FSRD)**

**INSTITUT SENI INDONESIA**

**SURAKARTA**

**2024**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

### **TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**KAJIAN BENTUK DAN FUNGSI KURSI MACAN DI DESA TLOGOTIRTO,  
KECAMATAN GABUS, KABUPATEN GROBOGAN**

Disusun Oleh :

**DIMAS PRAMUDITA**

**18150144**

Telah disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir untuk diujikan  
Surakarta, 10 September 2024

Mengetahui,

**Ketua Program Studi**

**Dosen Pembimbing**

Dr. Hj. Siti Badriyah, S.Sn., M.Hum  
NIP. 196912192008122002

Dr. Sumarno, S.Sn., M.A  
NIP. 197805062008121002

## **LEMBAR PENGESAHAN**

### **TUGAS AKHIR SKRIPSI**

#### **KAJIAN BENTUK DAN FUNGSI KURSI MACAN DI DESA TLOGOTIRTO, KECAMATAN GABUS, KABUPATEN GROBOGAN**

Yang dipersiapkan dan disusun

oleh :

Dimas Pramudita

NIM. 18150144

Telah disajikan dan dipertanggungjawabkan  
dihadapan dewan pengaji skripsi Institut Seni

Indonesia Surakarta pada

7 Oktober 2024

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Pengaji

Ketua : R. Ernasthan Budi P., S.Sn., M.Sn (.....)

Pengaji Bidang I : Dr. Ir. Tri Prasetyo Utomo, M.Sn (.....)

Pembimbing : Dr. Sumarno, S.Sn., M.A. (.....)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Desain (S.Ds) pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 18 Oktober 2024



## **LEMBAR PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dimas Pramudita

NIM : 18150144

Menyatakan bahwa laporan tugas Akhir Skripsi berjudul :

**KAJIAN BENTUK DAN FUNGSI KURSI MACAN DI DESA TLOGOTIRTO,  
KECAMATAN GABUS, KABUPATEN GROBOGAN**

Adalah karya saya sendiri dan buka jiplakan atau plagiarism dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarism, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis. Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 18 Oktober 2024

Yang menyatakan,



Dimas Pramudita

NIM. 18150144

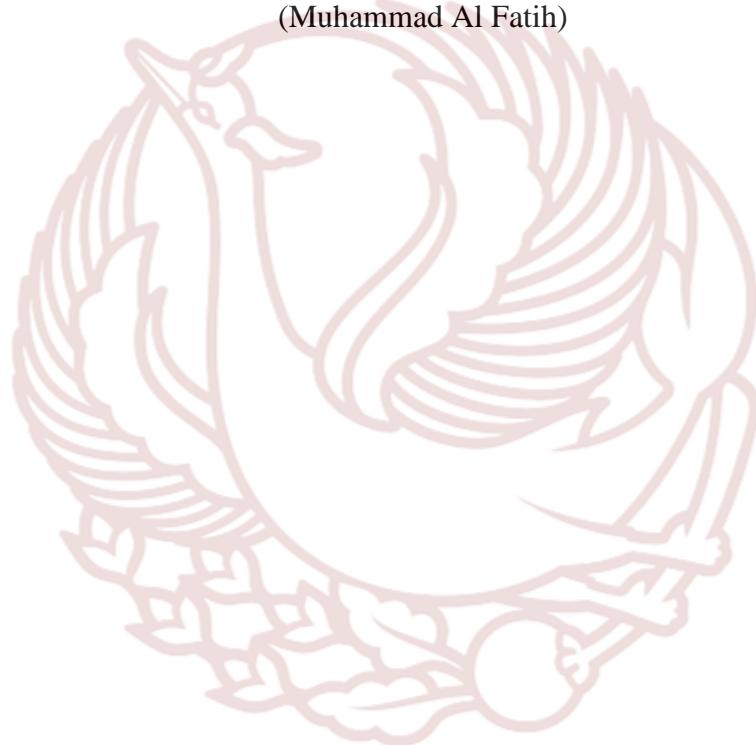
## **MOTTO**

Keberhasilan bukanlah milik orang pintar Keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha.

( Alm B.J Habibie)

Jangan bilang tidak mungkin sebelum kamu mati dalam mencobanya

(Muhammad Al Fatih)



## **ABSTRAK**

Kursi dikenal pada bidang ilmu Desain Interior sebagai elemen pengisi ruang. Secara umum kursi berguna untuk tempat duduk bersama dengan ciri khas bentuk memanjang. Unsur menarik di pengkajian kursi pertama tentang bentuk, makna yang mendasari dari bentuk, kedua fungsi personal, sosial, fisik. Kursi Macan adalah kursi model bangku, objek termasuk karya seni dan desain yang fungsional serta memiliki makna tersendiri. Pesan dari balik bentuk kursi tersebut dikulik untuk mendapatkan ciri serta alasan kepemilikannya dan mengetahui fungsi secara personal, sosial, fisik.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dimana jenis data yang digunakan berupa deskritif dan eksploratif. Metode pengumpulan data yang meliputi pengumpulan data secara primer dan sekunder melalui survei observasi, wawancara dengan narasumber, dan pencarian data dengan mengulik literatur yang ada sesuai bahasan dalam skripsi ini. Teori analisis pada penelitian ini menggunakan semiotika roland barthes, teori estetika fungsi Edmund Burke Feldman, teori ergonomi Julius Panero sebagai pembanding secara antropometri guna mendapat kajian desain pengisi ruang kursi yang baik dan benar mengacu pada ukuran antropometri manusia.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi ilmu, informasi dan pengetahuan tentang kursi macan dalam konteks desain interior, seni, estetika, budaya, dan sosial lalu memahami penjelas secara tersurat berupa bentuk dan fungsi kursi macan baik secara tersirat berupa pemaknaan simbolik atau semiotikanya seperti pesan di balik desainnya representasi yang mewakili bentuk dari kursi macan dan stasus sosial para pemakai yang tercipta. Bentuk kursi terpengaruh dari unsur apa saja. Informasi tersebut dapat di manfaatkan baik untuk kalangan terpelajar mahasiswa dan dosen maupun masyarakat umum

***Kata kunci : Kursi Macan, Bentuk, Fungsi, Desa Tlogotirto.***

## KATA PENGANTAR

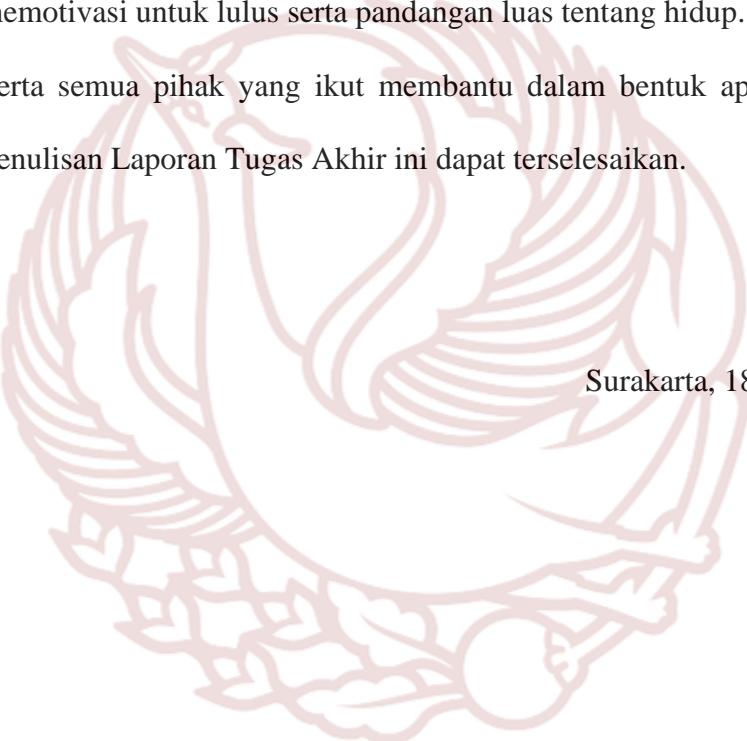
*Alhamdulillahi Rabbil Alamin*, dengan mengucap syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah serta ridanya sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan baik. Skripsi yang berjudul Kajian Bentuk dan Fungsi Kursi Macan di Desa Tlogotirto ini merupakan penelitian yang ditunjukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Desain Interior.

Penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Skripsi dengan lancar tanpa halangan suatu apapun.
2. Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta.
3. Dr. Hj. Siti Badriyah, S.Sn., M.Hum selaku Ketua Prodi Desain Interior Fakultas Seni Rupa dan Desain yang telah membantu mengarahkan mahasiswa dalam Tugas Akhir.
4. Dr. Sumarno, S.Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan Skripsi, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar.
5. Orang Tua Kusno dan Sri Lestari yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material kepada penulis sehingga penulis dapat kuliah dan

bisa menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan baik. Terima kasih atas cinta dan kasihnya.

6. Kepada teman-teman jurusan Desain Interior ISI Surakarta utama seluruh Angkatan 2018 dan zaki yang selalu memberi arahan serta semangat untuk lulus.
7. Dua kakak penulis atma parindra dan septian adi cahya yang selalu memotivasi untuk lulus serta pandangan luas tentang hidup.
8. Serta semua pihak yang ikut membantu dalam bentuk apapun sehingga Penulisan Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.



Surakarta, 18 Oktober 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
LEMBAR PERNYATAAN.....	v
MOTTO .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Batasan dan Lingkup Pembahasan.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8

E. Manfaat penelitian.....	8
F. Tinjauan Pustaka .....	9
G. Kerangka Konseptual .....	16
H. Metode penelitian .....	17
I. Sistematikan penulisan.....	26
 BAB II.....	27
 OBYEK PENELITIAN.....	27
A. Gambaran Umum Kursi Macan di Desa Tlogotirto.....	27
1. Letak Geografis Desa Tlogotirto .....	27
2. Jumlah penduduk, rumah dan bangku macan.....	29
B. Kursi Model Bangku di Desa Tlogotirto .....	34
1. Bangku Gambangan .....	35
2. Bangku Gelung .....	38
C. Sejarah Kursi atau Bangku.....	40
D. Konsep Kerusakan Hutan.....	46
E. Macan Menurut Agama Hindu-Buddha.....	49
F. Konsep Kosmologi Manusia.....	51
G. Peranan kursi Macan di Masyarakat .....	52
H. Interior Rumah di Desa Tlogotirto.....	54
 BAB III .....	59
A. Bentuk Kursi Macan .....	59
a. Kursi Macan Secara visual <i>form</i> .....	61

b. Kursi Macan secara <i>Special form</i> .....	75
B. Struktur Kursi Macan .....	84
C. Bahan Kursi Macan.....	88
a. Aspek warna.....	91
b. Aspek Ukuran.....	93
c. Aspek tekstur.....	93
D. Ergonomi Kursi Macan .....	95
 BAB IV .....	102
Analisis Fungsi Kursi Macan .....	102
1. Fungsi Personal ( <i>Personal Fuction</i> ).....	103
2. Fungsi Sosial ( <i>Social Fuction</i> ).....	107
3. Fungsi Fisik ( <i>Physical Fuction</i> ) .....	111
 BAB V .....	114
KESIMPULAN DAN SARAN.....	114
A. Kesimpulan .....	114
B. Saran.....	116
 DAFTAR PUSTAKA .....	118
GLOSARIUM .....	124
LAMPIRAN .....	126

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Daftar informan wawancara.....	19
Tabel 2 Data penduduk dan jumlah rumah di Desa Tlogotirto.....	29
Tabel 3 Persebaran kursi tamu model bangku .....	32
Tabel 4 Analisis tanda visual pada gambar kursi macan .....	76
Tabel 5 Analisis tahap dua Denotasi dan Konotasi kursi macan .....	77
Tabel 6 Ukuran Kursi Macan .....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual .....	16
Gambar 2 Denah lokasi penelitian Desa Tlogotirto Kecamatan Gabus.....	18
Gambar 3 Peta Desa Tlogotirto.....	27
Gambar 4 Bangku <i>Gambangan</i> .....	35
Gambar 5 Bangku <i>Gelung/Gelungan</i> .....	38
Gambar 6 kiri penggunaan Padmasana oleh dewi budhis prajnaparamitadari candi singasari tahun 1300. Kanan pemakaian padmasana abad ke-9 oleh bodisattya di candi mendut .....	42
Gambar 7 Kiri atas kursi berkaki 4, kanan atas kursi berkaki 6, tengah bawah kursi berkaki 8 .....	43
Gambar 8 Kiri atas duduk <i>silo</i> , kanan atas duduk <i>timpuh</i> , kiri bawah duduk <i>jengkeng</i> , tengah bawah duduk <i>ndodok</i> , kanan bawah duduk <i>slonjor</i> .....	44
Gambar 9 Patung macan (singa) pada candi borobudur .....	50
Gambar 10 Tampak luar rumah limasan pemilik kursi macan di Desa Tlogotirto.....	56
Gambar 11 Denah ruang dan posisi ruang tamu pada rumah di Desa Tlogotirto.....	56
Gambar 12 Posisi kursi macan pada ruang tamu di tengah sejajar dengan pintu masuk .....	58
Gambar 13 Kiri atas duduk <i>silo</i> , kanan atas duduk <i>timpuh</i> , kiri bawah duduk <i>jengkeng</i> , tengah bawah duduk <i>ndodok</i> , kanan bawah duduk <i>slonjor</i> .....	62
Gambar 14 Kiri atas kursi berkaki 4, kanan atas kursi berkaki 6, tengah bawah kursi berkaki 8 .....	64
Gambar 15 Kaki kursi macan belakang dan depan .....	67
Gambar 16 Kerangka atau <i>Sunduk</i> tampak samping dan depan .....	68
Gambar 17 Alas duduk tampak depan dan samping .....	69

Gambar 18 Patung macan tampak saming dan depan.....	71
Gambar 19 Atas sandaran punggung satu jenis papan, bawah sandaran punggun dua jenis papan kayu .....	73
Gambar 20 Bentuk kursi macan yang ada di Desa Tlogotirto, Kecamatan Gabus, Kabupaten Grobogan. ....	74
Gambar 21 Bentuk kursi macan yang ada di daerah lain pati .....	74
Gambar 22 Sambungan <i>Butt joint</i> kursi macan.....	85
Gambar 23 sabungan <i>mitered butt joint</i> pada kursi macan .....	86
Gambar 24 Sambungan utama <i>mortise and tenon joints</i> kursi macan .....	87
Gambar 25 karakter fisik kayu jati.....	90
Gambar 26 Ukuran dari salah satu kursi macan.....	96
Gambar 27 Posisi duduk pada kursi macan .....	98
Gambar 28 Rekomendasi dari julius panero .....	99
Gambar 29 Pemakaian kursi macan untuk duduk bersama dan beberapa gaya duduk yang tervisualkan .....	112

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku :**

- Barthes, Roland. (1968). *Elemen-Elemen semiologi*, diindonesiakan oleh M. Ardiansyah. New York : Hill and Wang.
- Boedihhartono, ayu sutarto yudha triguna indriyanto. (2009). *Sejarah kebudayaan indonesia. sistem sosial*. Jakarta : PT rajagrafindo persada.
- Feldman E, B. (1967). *Art as Image and Idea*. New Jersey : Prentice Hall.
- Gustami. S.P. (2000). *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara Kajian Estetika Melalui Pendekatan Multidisiplin*. Yogyakarta : Kanisius.
- Gustami.S.P (2008). *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*. Yogyakarta : Jur. Kriya FSR ISI Yogyakarta.
- H.B. Sutopo, (2002) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Sebelas Maret University Press.
- Heyne. K. (1987). *Tumbuhan Berguna Indonesia II*. Badan litbang kehutanan. Jakarta: Yayasan Sarana Wana Jaya.
- Karmadi.D.A. dan M. Soenjata. K. (1985). *Sejarah Perkembangan Seni Ukir di Jepara*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional.
- Kussunarti. Dkk. (2009). *Kesenian Barongan Jawa Tengah*. Jawa Tengah : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Museum Jawa Tengah Ranggawarsita.
- Kuntowijoyo. (1999). *Budaya dan Masyarakat*, Yogyakarta : PT. Tiara Wacana.

Lombard. Denys (1996). *Nusa Jawa: Silang Budaya Kajian Sejarah Terpadu, Bagian I Batas-Batas Pembaratan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Lensufiee Tikno.(2008). *Mengenal konstruksi kayu untuk furniture dan bangunan*, Jakarta : Esensi

Marizzar, Supriyatna, Eddy. (2013). *Kursi Kekuasaan Jawa*. Yogyakarta : Narasi.

Marrizar,.Supriyatna. Eddy. (2005). *Designing Furniture Teknik Merancang Mebel Kreatif Konsepsi, Solusi, Inovasi dan Implementasi*. Yogyakarta : Media Pressindo.

Panero, Julius dan Martin Zelnik, (2003). *Dimensi Manusia & Ruang Interior*. Jakarta : Erlangga.

Purnawati. D. Made Oka. (2004), *Hutan Jati Madiun : Silvikultur di Karesidenan madiun 1830-1913*. Semarang : Intra Pustaka Utama

Pigeaud, Theodore G. Th. (1937). *Javaans-Nederlands Handwoordenboek*. Batavia : N.V. Groningen.

Saroso. Samiaji, (2012). *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*. Jakarta : PT Indek.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Bandung : PT. Alfabeta,

Sony, Kartika, Dharnono. (2004). *Seni Rupa Modern*. Bandung : Rekaya Sains.

Sholahuddin, M. (2014). *Proses Perancangan Desain Mebel*. Yogyakarta : UPT Perpustakan ISI Yogyakarta.

Sugiarto, Dakung. (1998). *Arsitektur Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta : CV. Pialamas Permai.

Salam, Dkk. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa..* Makassar : Badan Penerbit UNM.

Suwaji, Bastomi. (1992). *Seni dan Budaya Jawa*. Semarang : IKIP Semarang Press.

Tim Penyusus Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa.

Yuswanto. (2000). *Finishing Kayu*. Yogyakarta : Kanisius.

**Jurnal :**

Agnia, dkk. 2023. “Bentuk Visual Patung Macan Kurung Kabupaten Jepara Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce,” *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undisha*, Vol 13 No. 1 (2023) : 27-34.

Darwis dkk. 2005. “Presentasi Kayu Teras dan Kayu Gubal Serta Penentuan Kayu Juvenil dan kayu Dewasa pada Lima Kelas umur Jati (*Tectona Grandis L.f*),” *jurnal ilmu dan teknologi tropis*. Vol. 3 No. 1 (2005) : 6-9.

Hindarto, T. 2008. *Kentongan dan Simbol Status Sosial: Studi Kasus di Wilayah Desa Paketingan Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap*. Analisa Sosiologi. Oktober 2018, 7(2): 274-282

Handayani Dwi. 2019. “The Use of Animal Metaphors in Javanese Language within Tengger Society,” *Atlantis Press. Advances in Sosial Science and Humanities Research*, vol 338 : 131-134

- Jazuli M et al. 2020. "Bentuk dan Gaya Kesenian Barongan Blora," *Dewa ruci*, Jurnal pengkajian dan Penciptaan Seni vol 15, No 1 (Juni 2020) : pp 48-55
- Kusmadi, Sunarmi, dan Sumarno. 2017. "The Java Furniture as A Local Cultural Response and Preservation In Surakarta," *Atlantis Press*, Advances in Economics Business and Management Research (AEBMR), Vol 41 (2017) : 16-23
- Marsoem, dkk. 2013. "Studi Mutu Kayu Jati di Hutan Rakyat Gunung Kidul III. Sifat fisik kayu," *Maroem*, Jurnal ilmu Kehutanan Vol. VII No. 2 (2013) : 108-122.
- Mahrizar, S.E. 2010. *Tafsir Desain Kursi di Keraton dan Gedung Agung Yogyakarta. Humaniora. Volume 22. No 3 Oktober 2010. Hal. 299-312*
- Nofia Sri Siti Vina, Bustam Rayhan Muhammad. 2022. "Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Sampul Buku Five Little Pigs Karya Agatha Crhistie," *Mahadaya*, Vol 2, No. 2, (oktober 2022): 143-156.
- Prihadi Bambang. 2005. "Struktur Seni Rupa dan Analisis Bentuk," *Imaji*, Vol.3 No. 2 (Agustus 2005) : 169-178.
- Rachmat Gerry. 2016. "Kursi Betawi : Bentuk dan Fungsi dalam Seni Pertunjukan," *Panggung* Vol. 26 No. 4 ( Desember 2016) : 286-393.
- Sumarno, Sunarmi, Kusmadi. 2021. "Old Javanese Seating Equitment as Depicted on The Base Relief of Borobudur Temple," *Social Sciences*, Journal of Southwest Jiaotong University Vol. 56 No.4 ( Agus, 2021) : 27-35.

Sachari, A. 2006. "Pergeseran Gaya pada Desain Furnitur Indonesia Abad ke-20,"

*Studi Mengenai Pemberdayaan Nilai Estetis Menghadapi Keterbukaan budaya*, Dimensi Interior Vol.4.No.1.(Juni.2006) : 9-16.

Setiawan Deni dkk. 2015. "Analisis Fungsi Pakaian Krnaval di Yogyakarta Menurut Roland Barthes dan Fungsi Seni Edmund Burke Felmand," *Humaniora*, Vol. 6 No. 2 (Juli 2015) : 418-432.

Widayat Rahmanu dkk.2016. "The Reconstruction Of Borobudur Chair an Indonesian Cultural Heritage," *Coference Proceeding, 2 Internasional Conference on Creative Media, Desain & Technology.*

W Ranu Arif, DF Handayu Afiati. 2021. "Analisis Semiotika Roland barthes pada Iklan Televisi Pertamina Edisi Ramadan 1442 H," *Asintya*, Jurnal Penelitian Seni Budaya Vol 13 No. 2 (desember 2021) : 155-164

**Website:**

<https://www.grobogan.go.id/profil/sejarah/grobogan-di-awal-sejarah> diakses pada 1 november 2023

<https://news.unair.ac.id/2019/12/23/metafora-nama-hewan-dalam-ungkapan-bahasa-jawa-di-masyarakat-tengger/?lang=id> di akses pada 4 desember 2023.

<https://www.perhutani.co.id/tentang-kami/struktur-organisasi/divisi-regional/jateng/kph-gundih/> diakses pada tanggal 26 agustus 2023

<https://www.blorakab.go.id/index.php/public/kebudayaan/detail/59/senian-barong>

diakses pada 1 juli 2024

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbjateng/ragam tema-ornamentasi-harimau-dan-singga-jawa-tengah-sebuah-potret-warisan-budaya/> diakses pada 10 agustus 2024

Wawancara :

Darno (80 tahun), selaku orang yang dituakan pada dusun Tawang Brangetan, Desa Tlogotirto, Kecamatan Gabus, Kabupaten Grobogan

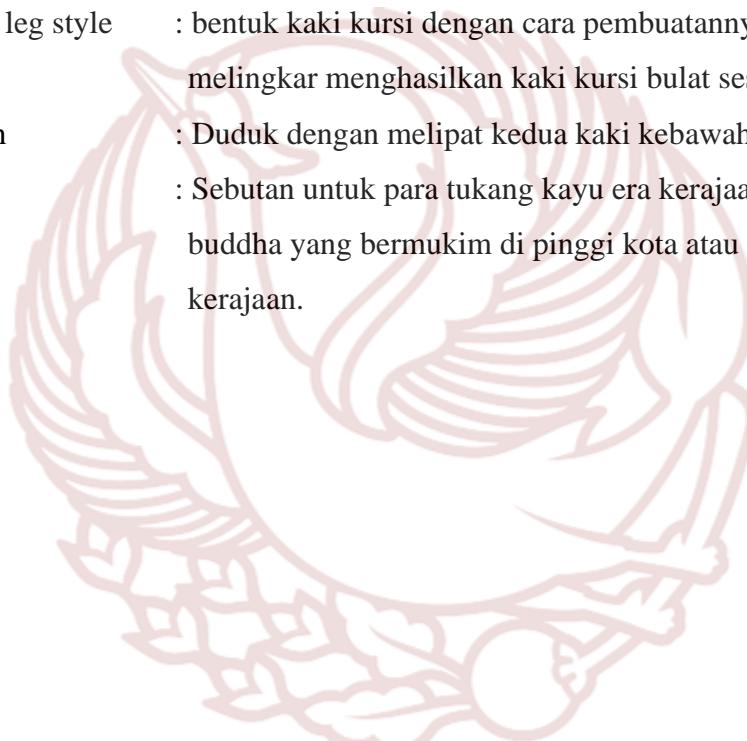
Untung Joko (45 tahun ), selaku pemilik usaha mebel yang ada di Desa Tlogotirto tepatnya dusun brangetan.

Jarto (46 tahun) selaku pemilik usaha mebel dan mengrajin ukir di Desa Tlogotirto tepatnya dusun Barong.

## GLOSARIUM

Amben	: Ranjang yang digunakan untuk alas tidur.
Bangku	: alat duduk berbentuk panjang
Cabriole leg style	: bentuk terutama pada kaki kursi, bentuk kaki Binatang yang berkembang di eropa sejak tahun 1680, banyak digunakan pada kaki kursi di era Louis XV di Perancis.
Clear	: coating transparan menghasilkan permukaan mengkilap.
Crest rail	: Pembatas bagian atas sandaran kursi.
Denotasi	: pemaknaan Tingkat pertama, makna kata yang sesuai dengan makna sebenarnya.
Dhingklik	: tempat duduk atau bangku rendah dari bahan papan kayu berbentuk segi empat. Biasa digunakan untuk di dapur dan berdagang di pasar.
Dowel/nagel	: kayu yang dibentuk menjadi bundar/silinder untuk menyambung dua lubang media kayu yang simetris
Gelaran	: alat pelapisi lantai untuk alas duduk atau tidur.
Jegang	: Duduk dengan menaikan salah satu kaki bersila sebelah
Konotasi	: pemaknaan Tingkat kedua, jenis makna dimana stimulus dan respons mengandung nilai-nilai emosional.
Lower crest rail	: pembatas bagian bawah sandaran punggung kursi.
Leyeh-leyeh	: Posisi berbaring/bertiduran untuk melepas Lelah, namun tidak tidur.
Limasan	: bentuk atap rumah tradisional jawa yang seperti bangun limas dengan 8 tiang utama.
Ndodok	: Duduk dengan melipat kedua lutut bertumpu pada telapa kaki
Ndeprok	: Duduk ditanah sesuka hati
Padmasana	: Tempat untuk menaruh sajian bagi umat hindu.
Psikis	: Berbakai hal yang terkait dengan kondisi emosi dan kejiawaan seseorang

Relief	: Pahatan yang menampilkan perbedaan bentuk dan gambar dari permukaan rata di sekitarnya / gambar timbul pada candi.
Splat rail	: sandaran punggung bagian tengah.
Sanding sealer	: jenis lapisan dasar atau lapisan intermediate yang warna hasil aplikasinya transparan
Silo	: duduk dengan melipat kedua kaki kedalam
Slonjor	: Duduk dengan meluruskan kedua kaki
Turned leg style	: bentuk kaki kursi dengan cara pembuatannya dibubut melingkar menghasilkan kaki kursi bulat sesuai desain.
Timpuh	: Duduk dengan melipat kedua kaki kebawah
Undagi	: Sebutan untuk para tukang kayu era kerajaan hindu-buddha yang bermukim di pinggi kota atau pusat kerajaan.



## LAMPIRAN



